

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan IPA mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendidikan IPA, siswa dapat mengenal alam dan lingkungan yang dimanfaatkan bagi semua makhluk hidup. Melalui pendidikan IPA juga, siswa dapat mengenal teknologi-teknologi baru yang dapat dikaitkan langsung dengan IPA tersebut yang hasilnya dapat dimanfaatkan sendiri oleh masyarakat pencipta serta masyarakat secara luas.

Namun selama ini, mata pelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal itu terbukti pada saat pelajaran IPA banyak siswa yang masih bersifat pasif, bahkan tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru. Selain itu, banyak siswa yang merasa jenuh sehingga hal itu dapat berdampak pada hasil belajar IPA siswa kelas V yang rendah dengan dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi bahwa hasil belajar siswa yang rendah disebabkan karena siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran serta penggunaan metode yang belum sesuai dengan materi yang disampaikan membuat siswa kurang tertarik dengan pelajaran IPA yang mengakibatkan siswa merasa jenuh. Dengan penggunaan metode ceramah yang biasa digunakan oleh guru, siswa hanya

menjadi pendengar saja sehingga siswa belum bersifat aktif dalam pembelajaran. Apalagi tanpa penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran, maka ingatan siswa pada materi akan kabur dan konsep yang diberikan tidak dapat dikuasai siswa.

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran IPA tersebut, perlu dipilih metode yang mampu memberdayakan potensi siswa dan membuat suasana pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Sehingga dengan pemilihan metode yang tepat siswa tidak merasa jenuh lagi. Langkah yang digunakan oleh guru yaitu dengan menggunakan metode *Active Learning*, misalnya dengan penggunaan model pembelajaran *Science, Environment, Technology and Society* (SETS). Untuk memperbaiki hasil belajar siswa tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA melalui Model Pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) pada Siswa Kelas V SDN 01 Malangaten Tahun 2011/2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan penggunaan strategi SETS pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 01 Malangaten, maka penelitian ini diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa merasa jenuh/bosan pada waktu pelajaran, sehingga ada beberapa siswa yang mengantuk.
2. Masih banyaknya siswa yang tidak fokus/konsentrasi pada pelajaran.

3. Semangat/motivasi belajar siswa berkurang, hal itu dapat dilihat pada saat terjadi hubungan timbal balik yang kurang efektif.
4. Pembelajaran terjadi dengan pola searah, sehingga siswa cenderung pasif karena pembelajaran hanya terjadi dari guru ke siswa saja.

C. Pembatasan Masalah

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah hasil belajar melalui model pembelajaran *Science, Environment, Technology and Society* (SETS) mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 01 Malangaten.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Malangaten.
3. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Malangaten.

D. Perumusan Masalah

“Apakah penerapan model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri 01 Malangaten tahun 2011/2012?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) pada siswa kelas V SD Negeri 01 Malangaten tahun 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan masukan terhadap pengembangan ilmu pendidikan khususnya pada pembelajaran IPA dalam usaha untuk merangsang keaktifan dan kreativitas siswa sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolok ukur kajian dalam penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dengan diterapkannya strategi SETS (*Science, Environment, Technology, and Society*) siswa lebih mudah memahami konsep-konsep dalam pembelajaran IPA, serta dapat menambah semangat siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah.
- 2) Suasana dalam pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena berhubungan langsung dengan pengalaman keseharian siswa.
- 3) Meningkatkan ketertarikan siswa pada pembelajaran IPA melalui model pembelajaran SETS.

b. Bagi Guru

- 1) Memiliki keterampilan dalam penggunaan model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) sebagai upaya dalam peningkatan hasil pembelajaran.

- 2) Memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta memberi motivasi siswa untuk lebih aktif dan bekerja sama dengan teman lainnya agar tercapai hasil yang memuaskan.

c. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 01 Malangaten dengan menggunakan model pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) agar hasil belajar siswa lebih optimal khususnya pada pembelajaran IPA, dan umumnya pada mata pelajaran lainnya.